

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Analisis atas Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kondisi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember tergolong baik dengan tingkat penyerapan antara APBD dengan realisasinya. Pendapatan Asli Daerah dari lain-lain PAD yang sah terbesar kemudian disusul Pajak daerah, baru kemudian retribusi daerah. di tahun di tahun 2019 PAD melebihi target anggaran sebesar 105,86%. dan di tahun 2020 menurun karena Covid-19.
- 2) Keadaan pariwisata dari 4 objek wisata yang ada di Kabupaten Jember secara garis besar sudah baik yaitu objek wisata Puncak Rembangan, Pantai Watu Ulo, dan Pemandian Patemon, namun objek wisata Pemandian Kebon Agung masih belum baik. Beberapa faktor yang membuat kondisi pariwisata tersebut baik atau tidaknya. Seperti sarana dan prasarana yang disediakan objek wisata tersebut dirawat dengan baik, luas lahan parkir untuk kendaraan sudah baik, toilet atau kamar mandi telah layak pakai, terdapat toko/warung yang menunjang segala kebutuhan pengunjung, Namun untuk kegiatan seni dan budaya masih belum ramai digencarkan pada objek

wisata tersebut, kondisi jalan pada objek wisata masih kurang memadai dan perlu ada tindakan perbaikan.

- 3) Pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah adalah menurunnya jumlah angka pengangguran, dan meningkatnya iklim investasi pariwisata, meningkatkan kegiatan ekonomi dan kelembagaan koperasi dan UMKM, peningkatan net ekspor perdagangan dalam dan luar negeri, peningkatan kontribusi sektor pariwisata melalui pengembangan industri pariwisata yang berdaya saing, dan pemeliharaan serta pelestarian seni budaya lokal, dan peningkatan kinerja penanaman modal dalam negeri dan luar negeri, serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur untuk mengembangkan daya saing ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Terkait pengoptimalan, Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember belum cukup optimal dalam memanfaatkan sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah karena dari sekian banyak objek wisata di Kabupaten Jember, Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata hanya mengawasi, mengolah, dan mengendalikan sedikit objek saja, yaitu 4 objek wisata. sebagian besar objek dikelola oleh pihak swasta dan masyarakat sekitar, sehingga dampaknya terhadap pendapatan asli daerah belum optimal dari segi sektor pariwisata. Dalam kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah masih tergolong sangat rendah. Dari sisi ke efektivannya menurut Keputusan Kementerian Dalam Negeri (1996) No. 690.900-327 persentase yang dibawah 80% dari target penerimaan terbilang tidak efektif.
- 4) Hambatan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam upaya mengembangkan daya tarik wisata untuk

peningkatan kontribusi daerah adalah keterbatasan anggaran untuk pengembangan daya tarik wisata, masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Faktor pendukung yang kurang memadai, misalnya akses jalan ke tempat objek wisata yang kurang bagus, dan situasi pandemi berdampak signifikan terhadap keberlangsungan segmen pariwisata, sehingga menghambat proses pengembangan dan pemasaran pariwisata berjalan dengan baik..

Saran Rekomendasi Penulis

Perlu membuat dan meningkatkan konten-konten menarik baik berupa video atau poster melalui platform instagram atau tik tok agar bisa dijangkau oleh masyarakat luas, dan juga meningkatkan kegiatan kesenian dan kebudayaan seperti perlombaan, tari, konser musik, atraksi, fashion pada objek wisata sehingga jumlah pengunjung meningkat dan penerimaan pendapatan juga meningkat. Sehingga dengan keterbatasan sumber daya, masih bisa dilakukan promosi melalui pemanfaatan media sosial.

Memperbaiki akses jalan serta fasilitas sarana prasarana objek wisata yang telah rusak agar agar pengunjung merasa nyaman untuk berwisata.